

MENANAMKAN NILAI-NILAI ISLAMI DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB BERDASARKAN *USHUL AT-TARBIYAH*

Umar Najih Zein¹, Alwi Rosyid², Arif Hidayatullah³, Novita Rahmi⁴

¹Guru, MA Wali Songo Sukajadi, Indonesia

²Guru, MTs Darul A'mal Metro, Indonesia

³Guru, Pon-Pes Darul Muttaqin Al-Islam, Indonesia

⁴Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Islam Negeri (UIN) Jurai Siwo Lampung, Indonesia

¹umarnajihzein@gmail.com, ²alwirosyid7@gmail.com, ³arif160801@gmail.com, ⁴novita.rahmi@metrouniv.ac.id

Abstract : *This study aims to analyze the integration of Islamic values in Arabic language learning based on the perspective of Ushul at-Tarbiyah. Arabic language learning in Islamic educational institutions is expected not only to develop students' linguistic competence but also to serve as a medium for cultivating Islamic character. This research employs a qualitative approach with a library research design. Data were collected through documentation of primary and secondary sources, including classical and contemporary works on Ushul at-Tarbiyah, Arabic language education, and relevant scholarly articles. Data analysis was conducted using content analysis and descriptive-analytical techniques by examining the principles of Ushul at-Tarbiyah and their application in learning objectives, instructional materials, teaching methods, language skills, and evaluation. The findings indicate that Islamic values such as tawhid, fitrah, morality, balance, and role modeling form the core foundation of Arabic language learning when viewed through the lens of Ushul at-Tarbiyah. Integrating these values across all components of instruction strengthens the role of Arabic learning as a holistic educational process. The study concludes that Ushul at-Tarbiyah offers a comprehensive framework for Arabic language learning that balances linguistic achievement with the formation of Islamic character and remains relevant to contemporary Islamic education.*

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 20-12-25

Disetujui: 24-12-25

Kata Kunci:

Pembelajaran Bahasa Arab ;

Ushul at-Tarbiyah ;

Pendidikan Bahasa Arab

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penanaman nilai-nilai Islami dalam pembelajaran Bahasa Arab berdasarkan perspektif Ushul at-Tarbiyah. Pembelajaran Bahasa Arab di lembaga pendidikan Islam idealnya tidak hanya berorientasi pada penguasaan kompetensi linguistik, tetapi juga berfungsi sebagai media pembentukan karakter Islami peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (library research). Data diperoleh melalui studi dokumentasi terhadap sumber primer dan sekunder berupa buku-buku klasik dan kontemporer tentang Ushul at-Tarbiyah, pembelajaran Bahasa Arab, serta artikel jurnal yang relevan. Analisis data dilakukan menggunakan teknik analisis isi (content analysis) dan deskriptif-analisis dengan mengkaji prinsip-prinsip Ushul at-Tarbiyah dan mengaitkannya dengan tujuan, materi, metode, keterampilan berbahasa, serta evaluasi pembelajaran Bahasa Arab. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai Islami seperti tauhid, fitrah, akhlak, keseimbangan, dan keteladanan merupakan prinsip fundamental yang menjiwai seluruh komponen pembelajaran Bahasa Arab. Integrasi nilai-nilai tersebut menjadikan pembelajaran Bahasa Arab sebagai proses tarbiyah yang holistik dan bermakna. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Ushul at-Tarbiyah merupakan kerangka konseptual yang relevan untuk menyeimbangkan pencapaian kebahasaan dengan pembentukan karakter Islami dalam konteks pendidikan Islam kontemporer.

PENDAHULUAN

Bahasa Arab memiliki kedudukan strategis dalam pendidikan Islam karena berfungsi tidak hanya sebagai alat komunikasi, tetapi juga sebagai media utama dalam memahami sumber ajaran Islam, yaitu Al-Qur'an dan Hadis (Syabani & Has, 2023). Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Arab di lembaga pendidikan Islam idealnya tidak hanya berorientasi pada penguasaan aspek kebahasaan, melainkan juga diarahkan pada pembentukan kepribadian peserta didik yang berlandaskan nilai-nilai Islami. Dalam konteks ini, pembelajaran Bahasa Arab memiliki potensi besar sebagai sarana penanaman nilai akidah, ibadah, dan akhlak secara terpadu (Saefullah, 2024).

Namun, realitas pembelajaran Bahasa Arab di berbagai lembaga pendidikan Islam masih menunjukkan kecenderungan yang dominan pada aspek linguistik-teknis, seperti penguasaan kosakata, kaidah nahwu-sharaf, dan keterampilan berbahasa secara mekanis (Sakdiah & Sihombing, 2023). Orientasi pembelajaran yang demikian sering kali menyebabkan nilai-nilai Islami hanya hadir secara implisit dan belum dirancang sebagai bagian dari tujuan pembelajaran yang terstruktur. Akibatnya, pembelajaran Bahasa Arab belum sepenuhnya berfungsi sebagai proses tarbiyah yang berorientasi pada pembentukan karakter Islami peserta didik.

Sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji integrasi nilai-nilai Islami dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui pemilihan materi, metode, dan pendekatan pembelajaran (Laili, 2024); (Efendy & Sofa, 2025) dan (Tantowi et al., 2022). Hasil kajian tersebut menunjukkan bahwa integrasi nilai Islami dapat meningkatkan makna dan relevansi pembelajaran Bahasa Arab. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian tersebut masih bersifat parsial dan belum secara komprehensif menjadikan landasan pendidikan Islam sebagai kerangka konseptual utama dalam merancang tujuan, proses, dan evaluasi pembelajaran.

Dalam perspektif pendidikan Islam, *Ushul at-Tarbiyah* merupakan landasan fundamental yang mengatur tujuan, prinsip, dan proses pendidikan secara menyeluruh. Prinsip-prinsip *Ushul at-Tarbiyah*, seperti tauhid, fitrah, keseimbangan, keteladanan, dan pembiasaan, memberikan arah normatif dan metodologis dalam menanamkan nilai-nilai Islami kepada peserta didik (Zahra et al., 2024). Dengan menjadikan *Ushul at-Tarbiyah* sebagai landasan pembelajaran Bahasa Arab, proses pembelajaran tidak hanya diarahkan pada penguasaan kompetensi kebahasaan, tetapi juga pada internalisasi nilai-nilai Islami secara sadar, terencana, dan sistematis.

Namun demikian, kajian yang secara khusus menelaah penanaman nilai-nilai Islami dalam pembelajaran Bahasa Arab dengan menjadikan *Ushul at-Tarbiyah* sebagai landasan konseptual utama masih relatif terbatas. Sebagian besar penelitian belum mengkaji secara mendalam bagaimana prinsip-prinsip *Ushul at-Tarbiyah* diintegrasikan ke dalam tujuan, materi, metode, dan evaluasi pembelajaran Bahasa Arab. Celah inilah yang menegaskan

pentingnya penelitian yang berfokus pada analisis integrasi nilai-nilai Islami dalam pembelajaran Bahasa Arab berdasarkan perspektif *Ushul at-Tarbiyah*.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini diarahkan untuk menjawab beberapa permasalahan pokok, yaitu: bagaimana konsep penanaman nilai-nilai Islami dalam perspektif *Ushul at-Tarbiyah*; bagaimana implementasi prinsip-prinsip *Ushul at-Tarbiyah* dalam pembelajaran Bahasa Arab; serta bagaimana bentuk integrasi nilai-nilai Islami dalam tujuan, materi, metode, dan evaluasi pembelajaran Bahasa Arab. Sejalan dengan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis konsep penanaman nilai-nilai Islami dalam perspektif *Ushul at-Tarbiyah*, mendeskripsikan penerapan prinsip-prinsip *Ushul at-Tarbiyah* dalam pembelajaran Bahasa Arab, serta merumuskan bentuk integrasi nilai-nilai Islami dalam tujuan, materi, metode, dan evaluasi pembelajaran Bahasa Arab berdasarkan *Ushul at-Tarbiyah*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*), yang berfokus pada kajian konseptual dan analitis terhadap penanaman nilai-nilai Islami dalam pembelajaran Bahasa Arab. Subjek penelitian meliputi konsep, prinsip, dan pemikiran *Ushul at-Tarbiyah* serta berbagai praktik pembelajaran Bahasa Arab yang relevan dengan internalisasi nilai-nilai Islami (Saefullah, 2024). Data penelitian bersumber dari literatur primer dan sekunder, berupa kitab-kitab klasik dan karya ilmiah kontemporer yang membahas *Ushul at-Tarbiyah*, teori dan praktik pembelajaran Bahasa Arab, serta artikel jurnal nasional yang mengkaji integrasi nilai Islami dalam pembelajaran bahasa di lembaga pendidikan Islam.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi dokumentasi dengan menelaah secara mendalam, mengidentifikasi, dan mengklasifikasikan data yang memiliki keterkaitan dengan fokus penelitian. Data yang telah terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) dan analisis deskriptif-analitis. Analisis ini dilakukan dengan cara mengkaji secara kritis konsep-konsep utama dalam *Ushul at-Tarbiyah*, kemudian mengaitkannya dengan perumusan tujuan, pemilihan materi, penerapan metode, serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran Bahasa Arab. Proses analisis data dilaksanakan secara sistematis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif dan mendalam mengenai integrasi nilai-nilai Islami dalam pembelajaran Bahasa Arab berdasarkan perspektif *Ushul at-Tarbiyah*.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Nilai-Nilai Islami dalam Perspektif *Ushul at-Tarbiyah*

Ushul at-Tarbiyah memandang pendidikan sebagai proses pembinaan manusia secara menyeluruh yang berlandaskan nilai-nilai Islam (Syafei, 2025). Dalam kerangka ini, nilai-nilai Islami tidak ditempatkan sebagai muatan tambahan dalam pembelajaran, melainkan sebagai prinsip fundamental yang menjiwai seluruh proses pendidikan. Prinsip tauhid menjadi landasan utama yang mengarahkan tujuan, proses, dan orientasi pendidikan kepada penghambaan kepada Allah Swt (Rizki, 2024). Oleh karena itu, setiap aktivitas pembelajaran, termasuk pembelajaran Bahasa Arab, dipahami sebagai bagian dari ibadah dan sarana mendekatkan diri kepada Allah.

Selain tauhid, *Ushul at-Tarbiyah* menegaskan prinsip fitrah sebagai potensi dasar yang dimiliki setiap peserta didik (Minarti, 2022). Manusia dilahirkan dengan kesiapan untuk menerima kebenaran dan nilai-nilai kebaikan, sehingga tugas pendidikan adalah mengembangkan potensi tersebut secara optimal (Setiabudi et al., 2024). Dalam konteks pembelajaran Bahasa Arab, prinsip fitrah menuntut pendekatan pembelajaran yang humanis, bertahap, dan sesuai dengan perkembangan peserta didik. Pembelajaran tidak semata-mata menekankan hafalan kaidah bahasa, tetapi juga memberi ruang bagi peserta didik untuk memahami makna, nilai, dan tujuan penggunaan bahasa secara kontekstual.

Prinsip akhlak merupakan inti dari tujuan pendidikan dalam *Ushul at-Tarbiyah*. Pendidikan tidak hanya berorientasi pada penguasaan pengetahuan, tetapi juga pada pembentukan kepribadian dan perilaku Islami (Tedy et al., 2025). Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab berfungsi sebagai sarana penanaman nilai akhlak melalui penggunaan bahasa yang santun, pemilihan teks yang bermuatan moral, serta pembiasaan adab dalam berkomunikasi. Bahasa tidak dipandang sebagai alat netral, melainkan sebagai refleksi dari sikap dan karakter penuturnya.

Ushul at-Tarbiyah juga menekankan prinsip keseimbangan (*tawazun*) antara aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik (Siregar, 2025). Pembelajaran Bahasa Arab yang berlandaskan prinsip ini tidak hanya mengukur keberhasilan dari penguasaan struktur bahasa, tetapi juga dari sikap, minat, dan keterampilan peserta didik dalam menggunakan bahasa secara bermakna dan bernilai. Keseimbangan ini mencegah pembelajaran Bahasa Arab terjebak pada orientasi akademik semata dan memperkuat fungsinya sebagai proses tarbiyah.

Prinsip keteladanan (*uswah*) menjadi penguat utama dalam proses penanaman nilai Islami (Damanik & Nazidah, 2025). Dalam *Ushul at-Tarbiyah*, guru diposisikan sebagai figur teladan yang perilaku dan ucapannya menjadi contoh bagi peserta didik (Mustika, 2023). Dalam pembelajaran Bahasa Arab, keteladanan guru tercermin dalam cara berbahasa, bersikap, dan berinteraksi di kelas. Keteladanan ini menjadikan nilai-nilai Islami tidak hanya

dipahami secara kognitif, tetapi juga diinternalisasi melalui pengalaman langsung dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, nilai-nilai Islami dalam perspektif *Ushul at-Tarbiyah* membentuk kerangka konseptual yang komprehensif bagi pembelajaran Bahasa Arab. Prinsip tauhid, fitrah, akhlak, keseimbangan, dan keteladanan saling berkaitan dan menjadi dasar dalam merancang pembelajaran Bahasa Arab yang tidak hanya berorientasi pada penguasaan bahasa, tetapi juga pada pembentukan kepribadian Islami peserta didik.

Pembelajaran Bahasa Arab sebagai Media Penanaman Nilai

Perspektif *Ushul at-Tarbiyah*, pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya dipandang sebagai proses transfer keterampilan berbahasa, tetapi juga sebagai media strategis untuk menanamkan nilai-nilai Islami secara terencana dan sistematis. Integrasi nilai-nilai Islami dalam pembelajaran Bahasa Arab harus tercermin secara utuh pada perumusan tujuan, pemilihan materi, penerapan metode, serta pelaksanaan evaluasi pembelajaran (Masruhim & Sjamsir, 2025). Dengan pendekatan ini, pembelajaran Bahasa Arab berfungsi sebagai sarana tarbiyah yang menyatukan aspek kebahasaan dan pembentukan karakter.

Dari sisi tujuan pembelajaran, Bahasa Arab diarahkan tidak hanya untuk mencapai kompetensi linguistik peserta didik, tetapi juga untuk membentuk sikap religius, kesadaran moral, dan akhlak mulia. Tujuan pembelajaran yang berlandaskan *Ushul at-Tarbiyah* menekankan keseimbangan antara penguasaan bahasa dan internalisasi nilai, sehingga peserta didik memahami bahwa keterampilan berbahasa Arab memiliki makna spiritual dan sosial dalam kehidupan sebagai seorang muslim (Aulia et al., 2024). Seperti penelitian Kurniawan dkk, hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa integrasi pendidikan agama Islam dan Bahasa Arab berkontribusi signifikan terhadap pembentukan karakter Islami peserta didik, sekaligus meningkatkan kemampuan bahasa Arab mereka sebagai sarana memahami sumber-sumber ajaran Islam secara langsung (Kurniawan et al., 2024). Hal ini menegaskan bahwa perumusan tujuan pembelajaran Bahasa Arab yang terintegrasi dengan nilai-nilai keislaman tidak hanya berdampak pada aspek kebahasaan, tetapi juga pada penguatan karakter dan kesadaran keagamaan peserta didik.

Pada aspek materi, pemilihan bahan ajar Bahasa Arab menjadi instrumen penting dalam penanaman nilai Islami (Hady, 2025). Materi berupa teks *qirā'ah*, *hivār*, maupun *qishshah* dapat dirancang dengan memuat tema-tema keislaman, keteladanan tokoh, dan nilai-nilai moral yang relevan dengan kehidupan peserta didik. Integrasi nilai dalam materi pembelajaran dilakukan secara kontekstual dan komunikatif, sehingga nilai Islami tidak disampaikan secara doktrinal, tetapi hadir secara alami dalam penggunaan bahasa. Sejumlah penelitian mendukung pandangan ini, hasil menunjukkan bahwa materi *qirā'ah* meningkatkan pemahaman membaca (Nor'ain et al., 2024), materi *hivār* menumbuhkan pembiasaan sikap religius (Akrom et al., 2025), dan materi berbasis kisah memperkuat

pemahaman serta karakter peserta didik (Isdiyanto et al., 2025). Integrasi nilai Islami secara kontekstual dalam materi pembelajaran terbukti lebih efektif daripada penyampaian yang bersifat doktrinal.

Metode pembelajaran berperan signifikan dalam proses internalisasi nilai Islami dalam pembelajaran Bahasa Arab. Metode *ta'wid* (pembiasaan), misalnya, memungkinkan penyisipan nilai Islami melalui praktik berulang, baik dalam penggunaan ungkapan Bahasa Arab yang santun maupun dalam pembentukan sikap Islami selama proses pembelajaran. Hal ini didukung oleh penelitian Pratama dan Anwar yang menunjukkan bahwa penerapan metode *ta'wid* dalam pembelajaran Bahasa Arab efektif meningkatkan penguasaan kosakata, kefasihan berbahasa, serta membiasakan peserta didik menggunakan Bahasa Arab dalam kehidupan sehari-hari (Fikri et al., 2025), sehingga proses internalisasi nilai berlangsung secara alami dan berkelanjutan.

Integrasi nilai Islami juga tampak dalam pengembangan keterampilan berbahasa (Hermawan, 2025). Pada keterampilan *istima'*, peserta didik dilatih untuk menyimak teks yang bermuatan nilai Islami dengan penuh perhatian dan adab. Dalam keterampilan *kalām*, peserta didik dibiasakan menggunakan ungkapan yang mencerminkan kesantunan, kejujuran, dan rasa tanggung jawab. Keterampilan *qira'ah* diarahkan tidak hanya pada pemahaman teks, tetapi juga pada penghayatan pesan dan nilai yang terkandung di dalamnya. Sementara itu, keterampilan *kitābah* memberi ruang bagi peserta didik untuk mengekspresikan gagasan dan refleksi yang selaras dengan nilai-nilai Islam.

Dari sisi evaluasi, pembelajaran Bahasa Arab dalam perspektif *Ushul at-Tarbiyah* tidak semata-mata menilai aspek kognitif, tetapi juga memperhatikan perkembangan sikap dan perilaku peserta didik. Evaluasi berfungsi sebagai sarana refleksi untuk melihat sejauh mana nilai-nilai Islami telah terinternalisasi dalam diri peserta didik melalui proses pembelajaran Bahasa Arab. Dengan demikian, evaluasi tidak hanya berorientasi pada hasil belajar, tetapi juga pada proses tarbiyah yang berlangsung.

Secara keseluruhan, pembelajaran Bahasa Arab yang berlandaskan *Ushul at-Tarbiyah* menjadikan nilai-nilai Islami sebagai ruh dalam setiap komponen pembelajaran. Integrasi nilai pada tujuan, materi, metode, keterampilan bahasa, dan evaluasi memperkuat fungsi pembelajaran Bahasa Arab sebagai media penanaman nilai Islami yang holistik dan berkelanjutan.

Implikasi *Ushul at-Tarbiyah* terhadap Praktik Pembelajaran Bahasa Arab

Penerapan *Ushul at-Tarbiyah* dalam pembelajaran Bahasa Arab membawa implikasi langsung pada peran guru di kelas. Guru tidak hanya menjalankan fungsi pedagogis sebagai pengajar bahasa, tetapi juga berperan sebagai pendidik nilai yang menanamkan prinsip tauhid, akhlak, dan keseimbangan melalui perilaku dan interaksi pembelajaran. Sejalan dengan temuan Akrom dkk., keberhasilan penanaman nilai Islami dalam pembelajaran

Bahasa Arab sangat dipengaruhi oleh konsistensi guru dalam memberikan teladan serta penguatan nilai selama proses belajar mengajar (Akrom et al., 2025). Dengan demikian, penggunaan Bahasa Arab yang santun dan beretika oleh guru menjadi media efektif bagi peserta didik untuk menyerap nilai secara tidak langsung.

Dari sisi peserta didik, pembelajaran Bahasa Arab yang berlandaskan *Ushul at-Tarbiyah* memberikan dampak pada pembentukan sikap dan karakter. Integrasi nilai Islami dalam aktivitas berbahasa mendorong berkembangnya kesadaran religius, kedisiplinan, dan tanggung jawab belajar. Hal ini sejalan dengan penelitian Kurniawan dkk. yang menunjukkan bahwa pembelajaran Bahasa Arab yang dipadukan dengan pendidikan agama Islam berkontribusi pada penguatan karakter keislaman sekaligus peningkatan kompetensi kebahasaan peserta didik (Kurniawan et al., 2024). Temuan tersebut mempertegas bahwa pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya berorientasi pada hasil akademik, tetapi juga pada pembinaan kepribadian.

Dalam konteks pendidikan Islam masa kini, *Ushul at-Tarbiyah* memiliki relevansi yang kuat sebagai kerangka pembelajaran yang adaptif dan bernilai. Sebagaimana ditunjukkan oleh penelitian Isdiyanto dkk., pendekatan pembelajaran yang menekankan nilai dan keteladanan mampu meningkatkan pemahaman sekaligus menumbuhkan karakter peserta didik (Isdiyanto et al., 2025). Oleh karena itu, penerapan *Ushul at-Tarbiyah* dalam pembelajaran Bahasa Arab dapat dipandang sebagai pendekatan praktis yang menjembatani kebutuhan penguasaan bahasa dengan tuntutan pembentukan karakter Islami di tengah dinamika pendidikan kontemporer.

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kajian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa *Ushul at-Tarbiyah* merupakan landasan konseptual yang komprehensif dalam menanamkan nilai-nilai Islami melalui pembelajaran Bahasa Arab. Prinsip tauhid, fitrah, akhlak, keseimbangan, dan keteladanan menjadikan pembelajaran Bahasa Arab tidak hanya berorientasi pada penguasaan keterampilan linguistik, tetapi juga sebagai proses tarbiyah yang membentuk kepribadian Islami peserta didik. Integrasi nilai Islami dalam tujuan, materi, metode, keterampilan berbahasa, dan evaluasi pembelajaran memperkuat fungsi Bahasa Arab sebagai media internalisasi nilai secara sistematis dan bermakna. Pendekatan ini relevan dengan konteks pendidikan Islam kontemporer karena mampu menyeimbangkan tuntutan akademik dengan pembinaan karakter.

Sejalan dengan kesimpulan tersebut, disarankan agar pendidik Bahasa Arab menjadikan *Ushul at-Tarbiyah* sebagai kerangka utama dalam perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran, dengan menekankan keteladanan, pembiasaan, dan integrasi nilai secara kontekstual. Lembaga pendidikan Islam juga perlu mendukung implementasi ini melalui pengembangan kurikulum dan peningkatan kompetensi guru. Selain itu, penelitian

selanjutnya diharapkan dapat mengkaji penerapan *Ushul at-Tarbiyah* dalam pembelajaran Bahasa Arab melalui studi lapangan atau penelitian empiris guna memperkuat temuan konseptual dan memperluas kontribusi kajian ini terhadap praktik pendidikan Islam.

DAFTAR REFERENSI

- Akrom, M., Yusuf, Y. S., & Mujib, A. (2025). Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Pembelajaran Hiwar Metode Al Arabiyyah Baina Yadaika. *Aekhlak: Journal of Education Behavior and Religious Ethics*, 1(1). <https://doi.org/https://doi.org/10.30998/jebg.v1i1.3604>
- Aulia, N., Saddang, M., & Setiawan, A. (2024). Penerapan Program Tarbiyah Islamiyah dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik. *Passikola*, 1(2), 128–144. <https://www.jurnal.stainmajene.ac.id/index.php/pgmi/article/download/1350/654>
- Damanik, M. Z., & Nazidah, N. (2025). Strategi Al-Qur'an Dalam Membentuk Karakter Remaja Muslim. *At-Tarbiyah: Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(2), 461–467. <https://journal.staittd.ac.id/index.php/at/article/view/438>
- Efendy, L., & Sofa, A. R. (2025). Strategi meningkatkan minat membaca melalui pemilihan teks bahasa Arab yang menarik di PP Darut Tauhid Patemon. *Morfologi: Jurnal Ilmu Pendidikan, Bahasa, Sastra Dan Budaya*, 3(2), 354–366. <https://doi.org/https://doi.org/10.61132/morfologi.v3i2.1764>
- Fikri, A. H. A., Neta, R. D., & Jannah, I. M. (2025). Internalisasi Nilai-Nilai Keislaman dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Darul Hikmah Kalijaten. *JURNAL ILMIAH NUSANTARA*, 2(6), 1478–1489. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jinu.v2i6.7048>
- Hady, R. (2025). Integrasi Nilai Budaya Islam dalam Pembelajaran Bahasa Arab: Telaah Konseptual Berbasis Literatur. *Maulana Atsani: Jurnal Pendidikan Multidisipliner*, 2(2), 152–156. <https://doi.org/https://doi.org/10.51806/nh15w063>
- Hermawan, N. F. (2025). Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pengajaran Bahasa Arab di Lembaga Pendidikan Islam (Kajian Literatur). *EL WAHDAAH*, 6(1), 157–191. <https://doi.org/https://doi.org/10.35888/elwahdah.v6i1.6295>
- Isdiyanto, A., Ulfah, Z. D., Yani'ah, F., Maesun, N., Kusrin, K., & Ni'mah, S. (2025). Penerapan Metode Qashash (Kisah) untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa pada Pembelajaran Agama. *Jurnal Ilmiah Penelitian Mahasiswa*, 3(5), 715–721. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jipm.v3i5.1521>
- Kurniawan, E., Wildani, A. I., Zaki, M., & Dhiyaâ, M. (2024). Strategi Pengintegrasian Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab dalam Membangun Karakter Islami di MI Pesantren Anak Sholeh Baitul Qur'an Gontor. *Shibghoh: Prosiding Ilmu Kependidikan*

UNIDA Gontor, 2(1), 761–773.
<https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/shibghoh/article/view/11114>

- Laili, M. I. (2024). Implementasi Kurikulum Cinta dalam Pembelajaran Bahasa Arab Madrasah. *Al Yasini: Jurnal Keislaman, Sosial, Hukum Dan Pendidikan*, 9(2), 138. <https://doi.org/https://doi.org/10.55102/alyasini.v9i2.95>
- Masruhim, A., & Sjamsir, H. (2025). *Model Manajemen Pembelajaran Rabbani: Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Peningkatan Karakter Mahasiswa* (1st ed.). Indonesia Emas Group.
- Minarti, S. (2022). *Ilmu Pendidikan Islam: Fakta teoretis-filosofis dan aplikatif-normatif*. Amzah.
- Mustika, M. (2023). *Peranan Keteladanan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Karakter Siswa di SMP Islam Miftahul Ulum Kabupaten Mukomuko* [UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu]. <http://repository.uinfask Bengkulu.ac.id/2460/>
- Nor'ain, N., Deviana, A. D., Nur, S., & Kausari, A. (2024). Efektivitas Metode Qir'ah Jahriyyah Dalam Meningkatkan Mahārah Qirā'ah Kelas VI MI Al-Irsyad Patarikan. *Journal Of Foreign Language Learning and Teaching*, 4(1), 44–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.23971/jfltl.v4i1.8979>
- Rizki, A. M. (2024). Tauhid Dan Pendidikan. *Dirasa Islamiyya: Journal of Islamic Studies*, 3(2), 116–133. <https://doi.org/https://doi.org/10.61630/dijis.v3i2.60>
- Saefullah, A. S. (2024). *Pengembangan Bahan Ajar PAI Perspektif Inovasi Pendidikan*. Rumah Literasi Publishing.
- Saefullah, A. S. (2024). Ragam penelitian kualitatif berbasis kepastakaan pada studi agama dan keberagaman dalam islam. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(4), 195–211.
- Sakdiah, N., & Sihombing, F. (2023). Problematika pembelajaran bahasa Arab. *Jurnal Sathar*, 1(1), 34–41.
- Setiabudi, M. G. P., Asri, T. I. C., Herdiansyah, R. A., & Carsiwan, C. (2024). Filsafat dan Tujuan Pendidikan: Nilai Nilai Imanen. *JlIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 7(8), 9069–9077. <https://doi.org/https://doi.org/10.54371/jiip.v7i8.5174>
- Siregar, R. (2025). *Kurikulum Pendidikan Agama Islam dalam Pemikiran Pendidikan Mahmud Yunus* [UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan]. <http://etd.uinsyahada.ac.id/12875/>
- Sya'bani, M. Z., & Has, Q. A. Bin. (2023). Relevansi Bahasa Arab Dalam Dakwah: Refleksi Atas Kedudukan Bahasa Arab Sebagai Bahasa Al-Quran (Tinjauan Literatur). *Ath-Thariq: Jurnal Dakwah Dan Komunikasi*, 7(1), 97–111. <https://doi.org/https://doi.org/10.32332/ath-thariq.v7i1.6532>
- Syafei, I. (2025). *Ilmu Pendidikan Islam* (1st ed.). CV WIDINA MEDIA UTAMA.

- Tantowi, A., Muslim, R., & Suroyya, C. F. (2022). Integrasi Pendidikan Akhlak dan Keilmuan dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Sekolah Dasar. *Risalah Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 8(2), 505–522. <https://doi.org/https://doi.org/10.31943/jurnalrisalah.v8i2.285>
- Tedy, T. D. C., Afrillia, N., & Bella, C. S. (2025). Analisis Konsep dan Prinsip Pembentuk Karakter dan Kepribadian Peserta Didik Melalui Kurikulum Dalam Pendidikan Islam. *Al Qodiri: Jurnal Pendidikan, Sosial Dan Keagamaan*, 23(1), 44–54. <https://doi.org/https://doi.org/10.53515/qodiri.2025.23.1.44-54>
- Zahra, A. S., Widad, S., Salsabila, I. A., & Bakar, M. Y. A. (2024). Integrasi Tarbiyah, Talim Dan Ta'dib: Pilar Utama Pendidikan Islam. *Jurnal Multidisiplin Ilmu Akademik*, 1(6), 33–48. <https://doi.org/https://doi.org/10.61722/jmia.v1i6.2819>